# Pertemuan 5

Random Variable

#### Definisi Peubah Acak

- Dalam suatu eksperimen, seringkali kita lebih tertarik
- bukan pada titik sampelnya, tetapi gambaran numerik dari hasil.
- Misal: untuk mengetahui semua kemungkinan hasil dari pengujian 3 komponen elektronik.
  - $S = \{NNN, NND, NDN, DNN, NDD, DND, DDN, DDD\}$
  - Setiap titik sampel akan ditetapkan dengan nilai numerik 0, 1, 2 atau 3

- Misalkan untuk setiap titik di dalam ruang sampel kita memasangkan sebuah bilangan. Dengan demikian terdefinisikan sebuah fungsi pada ruang sampel tersebut.
- Fungsi tersebut dinamakan peubah acak atau fungsi acak.
- Nama lain: peubah stokastik atau fungsi stokastik.

Definisi. Suatu fungsi bernilai riil yang harganya ditentukan oleh tiap titik di dalam ruang sampel dinamakan peubah acak.

Peubah acak → huruf besar, misal X nilai peubah acak → huruf kecil misal x

Contoh 1. Pada pelemparan sebuah koin dua kali:
 S = {AG, AA, GA, GG}

X menyatakan banyaknya sisi angka (A) yang muncul Untuk setiap titik sampel kita mengasosiasikan suatu bilangan untuk X

Titik Sampel	AG	AA	GA	GG
X	1	2	1	0

 Peubah acak yang nilai-nilainya berhingga banyaknya atau berisi sederetan anggota yang banyaknya sebanyak integer disebut peubah acak diskit.

 Sebaliknya, peubah acak yang nilai-nilainya tak berhingga banyaknya atau berisi sederetan anggota yang banyaknya sebanyak titik dalam sebuah garis disebut peubah acak kontinu.  Sering lebih mudah menyatakan peluang suatu peubah acak X dinyatakan dalam suatu formula atau rumus.
 Rumus itu merupakan fungsi dari nilai numerik x, misalnya f(x), g(x), s(x), dan sebagainya

Ditulis:

$$f(x) = P(X = x)$$

Fungsi f(x) dinamakan fungsi peluang atau distribusi peluang.

**Definisi**. Fungsi f(x) adalah **fungsi peluang** atau **distribusi peluang** suatu peubah acak diskrit X, bila untuk setiap hasil x yang mungkin berlaku:

1. 
$$f(x) \ge 0$$

$$2. \quad \sum_{x} f(x) = 1$$

$$3. P(X=x)=f(x)$$

Pada Contoh 1,

$$P(AA) = P(AG) = P(GA) = P(GG) = \frac{1}{4}$$
  
maka  $f(0) = P(X = 0) = P(GG) = \frac{1}{4}$   
 $f(1) = P(X = 1) = P(AG \cup GA) = P(AG) + P(GA) = \frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{1}{2}$   
 $f(2) = P(X = 2) = P(AA) = \frac{1}{4}$ 

Jadi, fungsi peluang diskritnya adalah

  Contoh 2. Hitunglah distribusi peluang jumlah bilangan yang muncul bila 2 buah dadu dilemparkan.

Jawaban:

Misalkan X adalah peubah diskrit yang menyatakan semua jumlah yang mungkin

Nilai x yang mungkin adalah 2 sampai 12

Jumlah titik sampel: (6)(6) = 36

Peluang setiap titik sampel = (1/6)(1/6) = 1/36

$$f(2) = P(X = 2) = 1/36 \rightarrow titik sampel (1, 1)$$

$$f(3) = P(X = 3) = 2/36 \rightarrow \text{titik sampel } (1, 2), (2, 1)$$

$$f(4) = P(X = 4) = 3/36 \rightarrow titik sampel (1, 3), (2, 2), (3, 1)$$

f(x) 1/36 2/36 3/36 4/36 5/36 6/36 5/36 4/36 3/36 2/36 1/36

 Latihan. Dari suatu kotak yang berisi 4 bola hitam dan 3 bola hijau, 2 buah bola diambil secara berturutan, tiap bola dikembalikan sebelum pengambilan berikutnya. Carilah distribusi peluang banyaknya bola hijau yang terambil.

### Distribusi Kumulatif

- Seringkali kita membutuhkan nilai peubah acak X lebih kecil atau sama dengan suatu bilangan riil tertentu (x), yaitu P(X ≤ x). Ini kita sebut distribusi kumulatif dan disimbolkan dengan F(x).
- Definisi. Distribusi kumulatif F(x) suatu peubah acak diskrit dengan distribusi peluang f(x) dinyatakan oleh

$$F(x) = P(X \le x) = \sum_{t \le x} f(t) \text{ untuk } -\infty < x < \infty$$

 Distribusi kumulatif sering disingkat fungsi distribusi saja. Jadi, fungsi distribusi = fungsi kumulatif.  Contoh 3. Dari pengiriman 8 pesawat TV ke sebuah dealer diketahui 3 diantaranya cacat. Jika sebuah hotel membeli 2 pesawat TV dari dealer, cari distribusi peluang banyaknya TV cacat yang diterima hotel tersebut.

#### Jawaban:

Misalkan X adalah peubah diskrit yang menyatakan banyaknya TV yang rusak yang terbeli oleh hotel tersebut.

Nilai x yang mungkin adalah 0, 1, dan 2

Jumlah titik sampel = C(8, 2)

$$f(0) = P(X = 0) = C(3,0)C(5,2) / C(8, 2) = 10/28$$

$$f(1) = P(X = 1) = C(3,1)C(5,1) / C(8, 2) = 15/28$$

$$f(2) = P(X = 2) = C(3,2)C(5,0) / C(8, 2) = 3/28$$

Jadi, distribusi peluang X adalah:

- Dari contoh 3,  $F(1.5) = P(X \le 1.5) = f(0) + f(1) = 10/28 + 15/28 = 25/28$ .
- Jika X hanya memiliki x<sub>1</sub>, x<sub>2</sub>, ..., x<sub>n</sub> yang berhingga, maka fungsi distribusinya adalah

$$F(x) = \begin{cases} 0 & x < x_{1} \\ f(x_{1}) & x_{1} \le x < x_{2} \\ f(x_{1}) + f(x_{2}) & x_{2} \le x < x_{3} \\ \vdots & \vdots \\ f(x_{1}) + \dots + f(x_{n}) & x \ge x_{n} \end{cases}$$

Dari Contoh 4, fungsi distribusinya adalah

$$F(x) = \begin{cases} 0 & x < 0 \\ 10/28 & 0 \le x < 1 \\ 25/28 & 1 \le x < 2 \\ 1 & x \ge 2 \end{cases}$$

- Hitung f(1) dari fungsi distribusi di atas!
   Jawab: karena F(1) = F(0) + f(1), maka
   f(1) = F(1) F(0) = 25/28 10/28 = 15/28
- Latihan. Carilah rumus distribusi peluang banyaknya sisi angka (A) yang muncul bila satu buah koin dilempar sebanyak 3 kali, tentukan fungsi distribusinya, lalu gunakan fungsi distribusi itu untuk menghitung f(2).

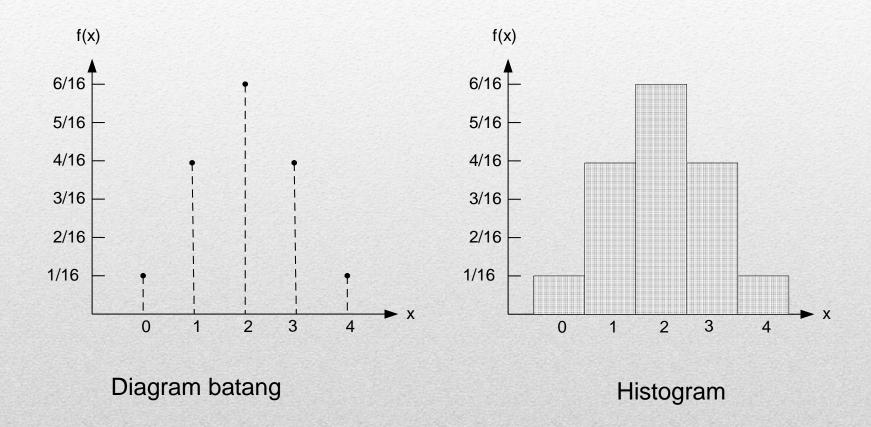
## Grafik Distribusi Peluang

 Distribusi peluang untuk peubah acak diskrit secara geometri dapat digambarkan dengan diagram batang dan histogram.

• Misalkan f(0) = 1/16,  $f(1) = \frac{1}{4}$ ,  $f(2) = \frac{3}{8}$ ,  $f(3) = \frac{1}{4}$ , dan  $f(4) = \frac{1}{16}$  dan fungsi distribusi berbentuk:  $\begin{cases} 0 & , x < 0 \\ 1/16 & , 0 \le x < 1 \end{cases}$ 

$$F(x) = \begin{cases} 1/10 & ,0 \le x < 1 \\ 5/16 & ,1 \le x < 2 \\ 11/16 & ,2 \le x < 3 \\ 15/16 & ,3 \le x < 4 \\ 1 & x \ge 4 \end{cases}$$

 Diagram batang dan histogram dari distribusi peluang dibentuk dengan menggambarkan titik (x, f(x)).



 Untuk fungsi distribusi (distribusi kumlatif), grafiknya berbentuk tangga sehingga dinamakan fungsi tangga.

